

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERSEPSI IBU
HAMIL TERHADAP PELAKSANAAN PENCEGAHAN
PENULARAN HIV IBU KE ANAK (PPIA)
PADA LAYANAN ANTENATAL
DI KOTA BUKITTINGGI
TAHUN 2023**

TESIS

OLEH



DOSEN PEMBIMBING

- 1. Prof. Dr. dr. Delmi Sulastri, MS., Sp.GK (K)**
- 2. Prof. dr. Hardisman, M.HID., Dr.PH., FRSPH**

**PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

Tesis, September 2023

Septi Sholehawati, NIM. 2120322016

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Ibu Hamil terhadap Pelaksanaan Pencegahan Penularan HIV Ibu ke Anak (PPIA) pada Layanan Antenatal di Kota Bukittinggi Tahun 2023

viii + 121 halaman, 23 tabel, 6 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Permasalahan PPIA pada ibu hamil di Kota Bukittinggi adalah masih banyak ibu hamil yang tidak melaksanakan tes HIV. Dari data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan, cakupan kunjungan K1 adalah 95% namun cakupan skrining HIV hanya 45%, hal ini menunjukkan masih banyak ibu hamil yang tidak mengetahui status HIVnya meskipun sudah berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan persepsi ibu hamil terhadap pelaksanaan PPIA. Penelitian ini merupakan penelitian *mix method study (explanatory sequential design)* dengan pengambilan sampel secara sistematis random Sampling pada 100 responden. Hasil analisis bivariat menunjukkan tingkat pengetahuan ($p = 0,199$), persepsi kerentanan ($p = 0,054$), persepsi keparahan ($p = 0,916$), persepsi manfaat ($p=0,993$), persepsi hambatan ($p=0,360$), persepsi ancaman ($p=0,669$) tidak berhubungan dengan pelaksanaan PPIA. Persepsi isyarat bertindak ($p=0,035$) dan dukungan tenaga kesehatan ($p=0,007$) berhubungan dengan pelaksanaan PPIA. Sedangkan dari analisis multivariat diperoleh hasil, variabel yang berhubungan paling signifikan adalah tenaga kesehatan ($p = 0,005$). Kesimpulan: Variabel yang paling berhubungan adalah dukungan tenaga kesehatan. Di Kota Bukittinggi pelaksanaan PPIA belum optimal, pemberian sosialisasi PPIA tidak dilakukan secara berkala, pengambilan keputusan tidak dilakukan oleh ibu hamil melainkan melekat pada pemberi layanan dan anjuran pelaksanaan PPIA hanya dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bekerja dibawah lingkungan pemerintah. Saran bagi pihak puskesmas agar dapat mengoptimalkan pelaksanaan konseling sebelum dan sesudah tes HIV dan bagi Dinas Kesehatan untuk aktif memantau pelaksanaan ANC terpadu pada seluruh tenaga kesehatan pemberi layanan antenatal.

Daftar Pustaka : 59 (2013-2023)

Kata Kunci : Pengetahuan dan Persepsi, Ibu hamil, PPIA

**MAGISTER PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE ANDALAS UNIVERSITY**

Thesis, September 2023

Septi Sholehawati, NIM. 2120322016

The Relationship between the Level of Knowledge and Perception of Pregnant Women on the Implementation of Prevention of Mother-to-Child HIV Transmission (PPIA) in Antenatal Services in Bukittinggi City in 2023

viii + 121 pages 23 tables, 6 pictures, 10 attachments

ABSTRACT

The problem with PMTCT among pregnant women in Bukittinggi City is that there are still many pregnant women who do not carry out HIV tests. From the data obtained from the Health Office, the coverage for KI visits is 95% but the coverage for HIV screening is only 45%, this shows that there are still many pregnant women who do not know their HIV status even though they have visited health care facilities. The aim of this research is to analyze the relationship between the level of knowledge and perceptions of pregnant women regarding the implementation of PPIA. This research is a mix method study (explanatory sequential design) with systematic random sampling of 100 respondents. The results of the bivariate analysis showed the level of knowledge ($p = 0.199$), perceived vulnerability ($p = 0.054$), perceived severity ($p = 0.916$), perceived benefits ($p = 0.993$), perceived obstacles ($p = 0.360$), perceived threats ($p = 0.669$) is not related to the implementation of PPIA. Perception of cues to action ($p=0.035$) and support from health workers ($p=0.007$) were related to the implementation of PPIA. Meanwhile, the results obtained from the multivariate analysis showed that the most significantly related variable was health workers ($p = 0.005$). Conclusion: The most related variable is support from health workers. In the City of Bukittinggi, the implementation was not optimal, PPIA socialization was not carried out periodically, decision making was not made by pregnant women but attached to service providers and recommendations for PPIA implementation were only carried out by health workers who worked under the government. Suggestions for the puskesmas to be able to optimize the implementation of counseling before and after HIV testing and for the Health Service to actively monitor the implementation of integrated ANC for all health workers providing antenatal care.

Bibliography : 59 (2013-2023)

Keywords: Knowledge and Perception, Pregnant women, PPIA